

Analisis Status Mutasi Internal dan Eksternal di Universitas X

Fidelis Alfredo Gado Seda^{#1}, Tiur Gantini^{*2}

#Program Studi Sistem Informasi, Universitas Kristen Maranatha

JL. Surya Sumantri no. 65 Bandung 40174

¹alfredo.seda@gmail.com

²tiur.gantini@it.maranatha.edu

Abstract — This study aims to analyze the relationship between student status and the cumulative grade point average and length of study on the final status of internal and external mutations. The research method used is in the form of data collection, analyzing and concluding the results of the analysis. The data sources used are primary data sources and secondary data sources. The data collection technique used was observation of mutation data obtained from the Academic Directorate of University X in Excel format. Tools or tools used in conducting this analysis using Microsoft Excel 2016.

Keywords— mutation, student status

I. PENDAHULUAN

Universitas X merupakan suatu lembaga yang bergerak dalam bidang Pendidikan. Dalam perkembangannya, jumlah mahasiswa-mahasiswi yang masuk ke Universitas X cukup besar. Begitu juga dengan mahasiswa-mahasiswi yang melakukan mutasi internal dan mutasi eksternal. Pada akhir-akhir ini jumlah mahasiswa-mahasiswi yang melakukan mutasi internal dan mutasi eksternal cukup meningkat. Hal ini cukup berpengaruh terhadap kualitas Universitas X sendiri sebagai Lembaga Pendidikan. Pihak Universitas X kemudian mengambil langkah untuk mencari tahu penyebab dari banyaknya jumlah mahasiswa-mahasiswi yang mutasi internal dan mutasi eksternal tersebut.

Langkah awal yang diambil oleh pihak Universitas X yaitu dengan mengumpulkan data-data dari tiap mahasiswa-mahasiswi yang bersangkutan, yaitu dengan cara menghubungi pihak orangtua ataupun pihak terkait dari mahasiswa-mahasiswi itu sendiri serta menanyakan alasan dari melakukan mutasi tersebut. Data yang didapat kemudian dikumpulkan untuk dilakukan analisis berdasarkan tiap alasan. Sejauh ini ada beberapa alasan atau faktor dari masalah mutasi internal dan mutasi eksternal tersebut, antara lain batas akhir masa studi, lama studi, IPK relatif kecil, kondisi keuangan, masalah kesehatan dan masalah pekerjaan. Juga tidak menutup kemungkinan adanya faktor-faktor lain yang belum diketahui. Hal ini mendorong saya sebagai penulis untuk mengetahui keterkaitan antara status mahasiswa dengan IPK dan lama studi terhadap status akhir mutasi internal dan eksternal.

Berdasarkan masalah tersebut, Universitas X membutuhkan suatu tahapan analisis yang bisa dijadikan pertimbangan untuk mencari tahu penyebab dari peningkatan status mahasiswa yang melakukan mutasi internal dan mutasi eksternal, yaitu melakukan analisis status mahasiswa mutasi dengan menggunakan metode pengumpulan data, analisis dan menyimpulkan hasil analisis.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka rumusan masalah yang diambil sebagai berikut :

- 1) Bagaimana keterkaitan antara status mahasiswa dengan IPK dan lama studi terhadap status akhir mutasi internal?
- 2) Bagaimana keterkaitan antara status mahasiswa dengan IPK dan lama studi terhadap status akhir mutasi eksternal?

B. Tujuan Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui keterkaitan antara status mahasiswa dengan IPK dan lama studi terhadap status akhir mutasi internal.

- 2) Mengetahui keterkaitan antara status mahasiswa dengan IPK dan lama studi terhadap status akhir mutasi eksternal.

II. KAJIAN TEORI

A. *Persiapan Penelitian*

1) *Populasi*

Menurut Sugiyono [1] populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah data mahasiswa Universitas X yang mutasi internal dan eksternal semester genap 2016-2017 hingga semester genap 2018-2019 sebanyak 129 orang.

Sugiyono [1] menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas X yang mutasi internal dan eksternal semester genap 2016-2017 hingga semester genap 2018-2019 sebanyak 129 orang.

2) *Teknik Analisis Data*

Teknik analisis data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian, karena analisa data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Analisis dilakukan terhadap sejarah status mahasiswa terhadap IPK terakhir saat mahasiswa tersebut mengajukan mutasi, serta lama studi di Universitas X.

3) *Variabel Penelitian*

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono) [1]. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel aktif, cuti, tanpa kabar.

B. *Kerangka Kerja Penelitian*

1) *Studi Literatur*

Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian (M. Zed) [2].

Pada tahap ini dilakukan tahapan pengumpulan data, analisis, kesimpulan analisis dan pencarian landasan-landasan teori yang diperoleh dari referensi di internet dan buku-buku yang berasal dari perpustakaan untuk melengkapi konsep dan teori, sehingga memiliki landasan dan keilmuan yang baik dan sesuai.

2) *Teknik Pengumpulan Data*

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang akurat, sehingga tanpa mengetahui teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan (Sugiyono) [3]. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode observasi data mutasi internal dan eksternal.

Observasi adalah suatu metode atau cara untuk menganalisis dan melakukan pencatatan yang dilakukan secara sistematis, tidak hanya terbatas dari orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain (Sugiyono) [4].

Dalam penelitian ini, observasi yang digunakan adalah observasi data mutasi internal dan eksternal yang diperoleh dari pihak Direktorat Akademik Universitas X dalam format Excel.

C. *Analisis*

Secara umum, arti analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya.

Salah satu bentuk analisis adalah merangkum sejumlah besar data yang masih mentah, untuk selanjutnya diolah menjadi sebuah informasi yang dapat diinterpretasikan. Semua bentuk analisis berusaha menggambarkan pola-pola secara konsisten dalam data sehingga hasilnya dapat dipelajari dan diterjemahkan dengan mudah, singkat dan penuh dengan arti.

Pengertian analisis menurut Komaruddin [5] adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.

Pengertian analisis menurut Dwi Prastowo Darminto dan Rifka Julianty [6] adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

Pengertian analisis menurut Peter Salim dan Yenni Salim [7] antara lain adalah sebagai berikut:

1. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (perbuatan, karangan dan sebagainya) untuk mendapatkan fakta yang tepat (asal usul, sebab, penyebab sebenarnya, dan sebagainya).
2. Analisis adalah penguraian pokok persoalan atas bagian-bagian, penelaahan bagian-bagian tersebut dan hubungan antar bagian untuk mendapatkan pengertian yang tepat dengan pemahaman secara keseluruhan.
3. Analisis adalah penjabaran (pembentangan) sesuatu hal, dan sebagainya setelah ditelaah secara seksama.
4. Analisis adalah proses pemecahan masalah yang dimulai dengan hipotesis (dugaan, dan sebagainya) sampai terbukti kebenarannya melalui beberapa kepastian (pengamatan, percobaan, dan sebagainya).
5. Analisis adalah proses pemecahan masalah (melalui akal) ke dalam bagian-bagiannya berdasarkan metode yang konsisten untuk mencapai pengertian tentang prinsip-prinsip dasarnya.

D. Status Mahasiswa

1) Status Mahasiswa Mutasi

Menurut Imron [8] menjelaskan bahwa mutasi peserta didik adalah perpindahan peserta didik dari kelas yang satu ke kelas lain yang sejajar, dan atau dari sekolah satu ke sekolah lain yang sejajar.

Sejalan dengan Imron, menurut Tim Dosen Administrasi Pendidikan FIP IKIP Malang [9] mutasi adalah perpindahan siswa dari satu sekolah ke sekolah lain dengan ketentuan tertentu.

Eka [10] menuturkan, secara garis besar mutasi peserta didik diartikan sebagai proses perpindahan peserta didik dari sekolah satu ke sekolah yang lain atau perpindahan peserta didik yang berada dalam sekolah, contohnya kenaikan kelas.

Mutasi dibagi menjadi 2 jenis, antara lain:

a. Mutasi Internal

Mutasi Internal adalah mutasi yang dilakukan oleh mahasiswa-mahasiswi dalam suatu perguruan tinggi yang sama. Mutasi internal ini dilakukan oleh mahasiswa atau mahasiswi yang sama fakultasnya atau yang berbeda fakultas. Contoh, di suatu Universitas ada beberapa Fakultas. Pada setiap fakultas juga terdapat beberapa jurusan. Katakanlah, bahwa mahasiswa atau mahasiswi A sebelumnya berada di Fakultas Teknologi Informasi dan Jurusan Sistem Informasi. Kemudian mahasiswa atau mahasiswi A tersebut ingin pindah ke jurusan Teknik Industri. Contoh tersebut dikatakan mutasi internal karena mahasiswa atau mahasiswi A tersebut mutasi atau pindah dari jurusan Sistem Informasi ke jurusan Teknik Industri.

b. Mutasi Eksternal

Mutasi Eksternal adalah perpindahan mahasiswa-mahasiswi dari satu perguruan tinggi ke perguruan tinggi lain dalam satu tingkatan. Contoh, seorang mahasiswa merupakan peserta didik di Universitas A, kemudian ingin pindah ke Universitas B dengan alasan tertentu. Contoh tersebut dikatakan mutasi eksternal karena mahasiswa A tersebut mutasi atau pindah dari Universitas A ke Universitas B.

2) Status Mahasiswa Cuti

Cuti Kuliah adalah pembebasan mahasiswa dari kewajiban mengikuti kegiatan perkuliahan selama jangka waktu tertentu. Diberikan pada mahasiswa yang secara prosedural mengajukan cuti dan disetujui oleh Dekan. Cuti ini harus diajukan paling lambat 2 (dua) minggu sebelum perwalian dimulai. Mahasiswa berhak menyampaikan permohonan cuti setelah mengikuti program pendidikan sekurang-kurangnya 2 (dua) semester berturut-turut di Universitas X. Cuti diberikan maksimal 2 kali berturut-turut dan total 4 semester selama mahasiswa menempuh kuliah di Universitas X, dan tidak diperhitungkan dengan batasan masa studi.

1) Status Mahasiswa Aktif

Mahasiswa Aktif adalah mahasiswa yang terdaftar pada semester tertentu sehingga berhak mengikuti kegiatan akademik serta mendapatkan layanan administratif dan akademik. Mahasiswa Aktif wajib mengisi Rencana Akademik Semester secara on-line atau perwalian online dan juga wajib memilih tahapan atau termin pembayaran (1x dan 3x).

2) Status Mahasiswa Tanpa Kabar

Diberikan kepada mahasiswa yang tidak melakukan perwalian untuk registrasi akademik sesuai ketentuan perwalian. Penghentian studi sementara tidak diberlakukan untuk semester yang telah lewat/lalu (tidak berlaku surut). Untuk penghentian studi sementara yang disebabkan oleh pemberian sanksi akademik akibat

pelanggaran, jangka waktu sanksi akademik tersebut diperhitungkan dalam masa studi mahasiswa yang bersangkutan.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

1) Data Primer

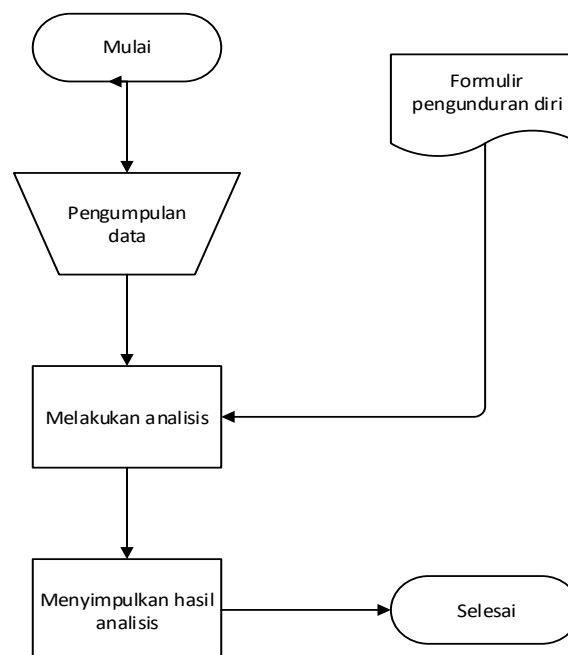
Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono) [3]. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan observasi atau pengamatan langsung di lapangan. Dalam penelitian ini data primer berupa observasi data mutasi dalam format Microsoft Excel yang didapatkan dari Direktorat Akademik Universitas X.

2) Data Sekunder

Sugiyono (2016) [3] mengatakan bahwa data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder digunakan untuk mendukung informasi yang didapatkan dari sumber data primer yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, laporan-laporan kegiatan mahasiswa. Dalam penelitian ini data sekunder didapatkan melalui buku-buku di perpustakaan dan informasi dari internet.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian tugas akhir ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Alur Proses Metodologi Penelitian

Gambar ini menjelaskan tahapan penelitian sebagai berikut:

- 1) Pengumpulan data
 - a. Pengumpulan data primer dengan metode observasi dokumen pada dokumen formulir pengunduran diri dengan melakukan seleksi dokumen terhadap data mahasiswa yang mengundurkan diri dari Universitas X yang memiliki alasan masalah keuangan. Data yang dikumpulkan dicatat di dalam file Microsoft excel 2016.
 - b. Pengumpulan data sekunder melalui studi literatur
- 2) Melakukan tahapan analisis

- a. Tahap pertama adalah pengumpulan data. Yakni mengumpulkan data yang akan dianalisis.
- b. Tahap kedua adalah editing. Yakni memeriksa kejelasan maupun kelengkapan mengenai pengisian instrumen pengumpulan data.
- c. Tahap ketiga adalah koding. Yakni melakukan proses identifikasi dan proses klasifikasi dari tiap-tiap pernyataan yang terdapat pada instrumen pengumpulan data berdasarkan variabel yang sedang diteliti.
- d. Tahap keempat adalah tabulasi. Yakni mencatat ataupun entri data kedalam tabel-tabel induk penelitian.
- e. Tahap kelima adalah pengujian. Pada tahap ini data akan diuji kualitasnya yaitu menguji validitas maupun reliabilitas instrumen dari pengumpulan data.
- f. Tahap keenam adalah tahap mendeskripsikan data. Menyajikan dalam bentuk tabel frekuensi ataupun diagram dalam berbagai macam ukuran tendensi sentral maupun ukuran dispersi. Bertujuan memahami karakteristik data sampel dari penelitian.
- g. Tahap ketujuh adalah pengujian hipotesis. Adalah tahapan pengujian terhadap proposisi apakah ditolak atau bisa diterima dan memiliki makna atau tidak. Atas dasar hipotesis inilah nantinya keputusan akan dibuat.

3) Menyimpulkan hasil analisis

Setelah melakukan tahap pengumpulan dan analisis data, hal selanjutnya yang dilakukan adalah menyimpulkan hasil analisis. Menyimpulkan hasil analisis adalah tahap akhir dalam proses analisis data dan mencakup informasi-informasi penting dalam penelitian secara garis besar. Pada bagian ini penulis mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh.

A. Analisis

TABEL I
 DATA REKAP MAHASISWA MUTASI INTERNAL

NRP	Sejarah Status Mahasiswa			Status Akhir			IPK	Lama Studi (dalam semester)
	Aktif	Cuti	Tanpa Kabar	Mutasi	Jenis Mutasi	Tahun Mutasi		
NRP44	9			Ya	Internal	Genap 17/18	0	9 semester
NRP52	9			Ya	Internal	Genap 16/17	0	5 semester
NRP53	15			Ya	Internal	Ganjil 18/19	0	8 semester
NRP54	13			Ya	Internal	Ganjil 18/19	0	8 semester
NRP55	10			Ya	Internal	Genap 17/18	0.9	7 semester
NRP57	8			Ya	Internal	Genap 17/18	0	7 semester
NRP78	4		1	Ya	Internal	Ganjil 18/19	0	3 semester
NRP79	3			Ya	Internal	Genap 17/18	1.04	3 semester
NRP80	6			Ya	Internal	Ganjil 18/19	0	4 semester
NRP81	4		1	Ya	Internal	Ganjil 18/19	0	3 semester
NRP82	5			Ya	Internal	Ganjil 18/19	0.27	4 semester
NRP84	4			Ya	Internal	Ganjil 18/19	0.64	4 semester
NRP85	6			Ya	Internal	Ganjil 18/19	0.54	4 semester
NRP90	2		1	Ya	Internal	Genap 17/18	0.38	2 semester
NRP91	2			Ya	Internal	Ganjil 18/19	0	2 semester
NRP94	5			Ya	Internal	Ganjil 18/19	0	2 semester
NRP96	2			Ya	Internal	Ganjil 18/19	3.75	2 semester
NRP97	2			Ya	Internal	Ganjil 18/19	0	2 semester
NRP98	2			Ya	Internal	Ganjil 18/19	0	2 semester
NRP100	3			Ya	Internal	Ganjil 18/19	0	2 semester
NRP104	2			Ya	Internal	Ganjil 18/19	0	2 semester

NRP108	2			Ya	Internal	Ganjil 18/19	0.44	2 semester
NRP113	2			Ya	Internal	Ganjil 18/19	2	2 semester
NRP115	2			Ya	Internal	Ganjil 18/19	4	2 semester
NRP117	4			Ya	Internal	Genap 18/19	1.66	3 semester
NRP120	4			Ya	Internal	Ganjil 18/19	1.33	2 semester

TABEL III
DATA REKAP MAHASISWA MUTASI EKSTERNAL

NRP	Sejarah Status Mahasiswa			Status Akhir			IPK	Lama studi (dalam semester)
	Aktif	Cuti	Tanpa Kabar	Mutasi	Jenis Mutasi	Tahun Mutasi		
NRP1	23			Ya	Eksternal	Ganjil 17/18	1.25	11 semester
NRP2	11			Ya	Eksternal	Genap 17/18	0	10 semester
NRP3	5			Ya	Eksternal	Genap 17/18	0	5 semester
NRP4	22			Ya	Eksternal	Ganjil 18/19	1.54	13 semester
NRP5	16			Ya	Eksternal	Ganjil 18/19	0	13 semester
NRP6	18		2	Ya	Eksternal	Ganjil 18/19	1.38	11 semester
NRP7	18		1	Ya	Eksternal	Ganjil 18/19	0.6	12 semester
NRP8	20			Ya	Eksternal	Ganjil 18/19	0	13 semester
NRP9	19		1	Ya	Eksternal	Genap 17/18	0	11 semester
NRP10	23			Ya	Eksternal	Ganjil 18/19	0.94	13 semester
NRP11	19			Ya	Eksternal	Ganjil 18/19	0.59	13 semester
NRP12	13		1	Ya	Eksternal	Genap 17/18	1.2	11 semester
NRP13	13		1	Ya	Eksternal	Genap 17/18	0	11 semester
NRP14	16			Ya	Eksternal	Genap 17/18	2	12 semester
NRP15	14			Ya	Eksternal	Genap 17/18	1.17	12 semester
NRP16	13			Ya	Eksternal	Genap 17/18	1	12 semester
NRP17	15			Ya	Eksternal	Genap 17/18	1.13	12 semester
NRP18	13			Ya	Eksternal	Ganjil 18/19	0.79	13 semester
NRP19	13			Ya	Eksternal	Ganjil 18/19	0	13 semester
NRP20	14		1	Ya	Eksternal	Genap 17/18	0	11 semester
NRP21	18			Ya	Eksternal	Ganjil 18/19	1.13	13 semester
NRP22	17			Ya	Eksternal	Ganjil 18/19	0	13 semester
NRP23	16			Ya	Eksternal	Ganjil 18/19	0	13 semester
NRP24	15			Ya	Eksternal	Genap 17/18	0.58	12 semester
NRP25	11		1	Ya	Eksternal	Genap 17/18	0.16	10 semester
NRP26	15			Ya	Eksternal	Genap 17/18	0	12 semester
NRP27	18			Ya	Eksternal	Ganjil 18/19	1	13 semester
NRP28	18		1	Ya	Eksternal	Genap 17/18	0	11 semester
NRP29	16		1	Ya	Eksternal	Ganjil 18/19	1.38	11 semester
NRP30	20			Ya	Eksternal	Ganjil 18/19	0	12 semester
NRP31	22			Ya	Eksternal	Ganjil 18/19	0.4	12 semester

NRP32	17			Ya	Eksternal	Genap 18/19	0	13 semester
NRP33	20			Ya	Eksternal	Genap 18/19	0	13 semester
NRP34	21			Ya	Eksternal	Genap 18/19	0	13 semester
NRP35	15			Ya	Eksternal	Genap 17/18	2.06	11 semester
NRP36	12		2	Ya	Eksternal	Genap 18/19	0	11 semester
NRP37	18			Ya	Eksternal	Genap 18/19	2.92	13 semester
NRP38	11	1	1	Ya	Eksternal	Ganjil 18/19	0	10 semester
NRP39	13		2	Ya	Eksternal	Genap 18/19	0	11 semester
NRP40	11	1		Ya	Eksternal	Genap 17/18	1.31	10 semester
NRP41	14		2	Ya	Eksternal	Ganjil 18/19	0	10 semester
NRP42	14		2	Ya	Eksternal	Genap 17/18	0	9 semester
NRP43	21			Ya	Eksternal	Genap 18/19	0.38	13 semester
NRP45	16			Ya	Eksternal	Ganjil 18/19	0	10 semester
NRP46	17			Ya	Eksternal	Ganjil 18/19	0.42	10 semester
NRP47	13			Ya	Eksternal	Ganjil 18/19	0.59	10 semester
NRP48	14			Ya	Eksternal	Ganjil 18/19	3.5	10 semester
NRP49	13			Ya	Eksternal	Ganjil 18/19	1.14	10 semester
NRP50	14			Ya	Eksternal	Ganjil 18/19	0	10 semester
NRP51	12			Ya	Eksternal	Genap 17/18	0.9	9 semester
NRP56	8	1		Ya	Eksternal	Genap 17/18	1.5	6 semester
NRP58	10			Ya	Eksternal	Genap 18/19	2.79	9 semester
NRP59	7			Ya	Eksternal	Genap 17/18	0	7 semester
NRP60	7			Ya	Eksternal	Genap 17/18	0	7 semester
NRP61	5	2		Ya	Eksternal	Genap 17/18	0	5 semester
NRP62	9			Ya	Eksternal	Genap 17/18	3.14	7 semester
NRP63	10			Ya	Eksternal	Ganjil 18/19	0	8 semester
NRP64	10		1	Ya	Eksternal	Ganjil 18/19	0	7 semester
NRP65	8			Ya	Eksternal	Ganjil 18/19	1.4	6 semester
NRP66	3	2		Ya	Eksternal	Genap 17/18	2.18	3 semester
NRP67	5			Ya	Eksternal	Ganjil 18/19	0	5 semester
NRP68	5			Ya	Eksternal	Genap 17/18	0	5 semester
NRP69	6			Ya	Eksternal	Ganjil 18/19	2.39	6 semester
NRP70	6		2	Ya	Eksternal	Genap 18/19	0.42	5 semester
NRP71	7			Ya	Eksternal	Ganjil 18/19	0	6 semester
NRP72	7			Ya	Eksternal	Ganjil 18/19	1.83	6 semester
NRP73	7			Ya	Eksternal	Ganjil 18/19	0	6 semester
NRP74	5		1	Ya	Eksternal	Genap 17/18	0	4 semester
NRP75	4			Ya	Eksternal	Ganjil 18/19	0	4 semester
NRP76	3			Ya	Eksternal	Genap 17/18	0	3 semester
NRP77	4			Ya	Eksternal	Ganjil 18/19	0	4 semester
NRP83	5			Ya	Eksternal	Ganjil 18/19	0	4 semester

NRP86	3			Ya	Eksternal	Genap 17/18	1.6	3 semester
NRP87	6			Ya	Eksternal	Ganjil 18/19	0	4 semester
NRP88	3			Ya	Eksternal	Genap 17/18	1	3 semester
NRP89	4			Ya	Eksternal	Genap 17/18	2.85	3 semester
NRP92	3			Ya	Eksternal	Genap 18/19	0	3 semester
NRP93	2			Ya	Eksternal	Ganjil 18/19	0	2 semester
NRP95	3			Ya	Eksternal	Ganjil 18/19	1.06	2 semester
NRP99	2			Ya	Eksternal	Ganjil 18/19	3.42	2 semester
NRP101	1			Ya	Eksternal	Genap 17/18	1.78	1 semester
NRP102	1			Ya	Eksternal	Genap 17/18	0	1 semester
NRP103	3			Ya	Eksternal	Genap 18/19	0.29	3 semester
NRP105	1			Ya	Eksternal	Genap 17/18	1.8	1 semester
NRP106	1		1	Ya	Eksternal	Ganjil 18/19	3.85	1 semester
NRP107	1			Ya	Eksternal	Genap 17/18	2.02	1 semester
NRP109	4			Ya	Eksternal	Genap 18/19	0	3 semester
NRP110	1			Ya	Eksternal	Genap 17/18	0	1 semester
NRP111	4			Ya	Eksternal	Genap 18/19	2.79	3 semester
NRP112	2			Ya	Eksternal	Ganjil 18/19	1.29	2 semester
NRP114	1			Ya	Eksternal	Genap 17/18	0	1 semester
NRP116	1	1		Ya	Eksternal	Ganjil 18/19	0	1 semester
NRP118	3			Ya	Eksternal	Ganjil 18/19	2	2 semester
NRP119	4			Ya	Eksternal	Genap 18/19	1.38	3 semester
NRP121	2			Ya	Eksternal	Ganjil 18/19	0	2 semester
NRP122	3			Ya	Eksternal	Ganjil 18/19	2.64	2 semester
NRP123	2			Ya	Eksternal	Ganjil 18/19	0	2 semester
NRP124	1			Ya	Eksternal	Genap 17/18	0	1 semester
NRP125	2			Ya	Eksternal	Ganjil 18/19	0	2 semester
NRP126	1			Ya	Eksternal	Genap 18/19	3.83	1 semester
NRP127	2			Ya	Eksternal	Genap 18/19	1	1 semester
NRP128	2			Ya	Eksternal	Genap 18/19	0	1 semester
NRP129	1			Ya	Eksternal	Genap 18/19	0	1 semester

B. Hasil Analisis

TABEL IIIII
ANALISIS MUTASI INTERNAL

Status Akhir Internal			
Status	IPK		
	≤ 2	2-3	> 3
<i>Aktif</i>	20	1	2

<i>Cuti</i>	0	0	0
<i>Tanpa Kabar</i>	3	0	0

Berdasarkan status akhir internal pada tabel 4.3, menjelaskan status mahasiswa-mahasiswi berdasarkan IPK terakhir pada saat mutasi :

1. Mahasiswa-mahasiswi yang IPK ≤ 2 dengan status aktif sebanyak 20 orang, yang IPK 2-3 dengan status aktif sebanyak 1 orang, yang IPK > 3 dengan status aktif sebanyak 2 orang.
2. Mahasiswa-mahasiswi yang IPK ≤ 2 dan pernah mengambil cuti sebanyak 0, yang IPK 2-3 dan pernah mengambil cuti sebanyak 0, yang IPK > 3 dan pernah mengambil cuti sebanyak 0.
3. Mahasiswa-mahasiswi yang IPK ≤ 2 dan pernah tanpa kabar sebanyak 3 orang, yang IPK 2-3 dan pernah tanpa kabar sebanyak 0, yang IPK > 3 dan pernah tanpa kabar sebanyak 0.

TABEL IVV
 ANALISIS MUTASI EKSTERNAL

Status Akhir Eksternal			
Status	IPK		
	≤ 2	2-3	> 3
<i>Aktif</i>	67	8	4
<i>Cuti</i>	5	1	0
<i>Tanpa Kabar</i>	17	0	1

Berdasarkan status akhir eksternal pada tabel 4.4, menjelaskan status mahasiswa-mahasiswi berdasarkan IPK terakhir pada saat mutasi :

1. Mahasiswa-mahasiswi yang IPK ≤ 2 dengan status aktif sebanyak 67 orang, yang IPK 2-3 dengan status aktif sebanyak 8 orang, yang IPK > 3 dengan status aktif sebanyak 4 orang.
2. Mahasiswa-mahasiswi yang IPK ≤ 2 dan pernah mengambil cuti sebanyak 5 orang, yang IPK 2-3 dan pernah mengambil cuti sebanyak 1 orang, yang IPK > 3 dan pernah mengambil cuti sebanyak 0.
3. Mahasiswa-mahasiswi yang IPK ≤ 2 dan pernah tanpa kabar sebanyak 17 orang, yang IPK 2-3 dan pernah tanpa kabar sebanyak 0, yang IPK > 3 dan pernah tanpa kabar sebanyak 1 orang.

Dari kedua tabel tersebut bisa dilihat jika terdapat keterkaitan antara status mahasiswa dengan IPK terhadap status akhir mutasi internal dan eksternal. Jumlah terbesar terdapat pada mahasiswa-mahasiswi yang mempunyai IPK terakhir ≤ 2 . Terdapat 20 orang mahasiswa-mahasiswi yang melakukan mutasi internal dan 67 orang mahasiswa-mahasiswi yang melakukan mutasi eksternal. Artinya, besar kemungkinan jika IPK yang relatif kecil (≤ 2) berpotensi besar untuk melakukan mutasi internal dan eksternal.

Berdasarkan keterkaitan antara status mahasiswa dengan IPK terhadap status akhir mutasi internal dan eksternal, dibutuhkan suatu evaluasi bagi Universitas X sebagai lembaga pendidikan untuk lebih memperhatikan dan membenahi sistem perkuliahan yang diterapkan. Serta bagi mahasiswa-mahasiswi yang mempunyai IPK relatif kecil agar selalu lebih giat dalam perkuliahan dan mempunyai motivasi untuk bisa memperbaiki IPK menjadi lebih baik.

TABEL V
 STATUS MAHASISWA BERDASARKAN LAMA STUDI (DALAM SEMESTER)

Lama studi (dalam semester)				
Status	1-2	3-4	5-8	> 8
<i>Cuti</i>	1	1	2	2
<i>Aktif</i>	20	13	12	35
<i>Tanpa Kabar</i>	1	1	2	14

Berdasarkan tabel 4.5, menjelaskan status mahasiswa-mahasiswi yang cuti, aktif dan tanpa kabar berdasarkan lama studi (dalam semester) :

1. Mahasiswa-mahasiswi yang lama studi 1-2 semester dan pernah mengambil cuti sebanyak 1 orang, yang lama studi 3-4 semester dan pernah mengambil cuti sebanyak 1 orang, yang lama studi 5-8 semester dan pernah mengambil cuti sebanyak 2 orang, yang lama studi >8 semester dan mengambil cuti sebanyak 2 orang.
2. Mahasiswa-mahasiswi yang lama studi 1-2 semester dengan status aktif sebanyak 20 orang, yang lama studi 3-4 semester dengan status aktif sebanyak 13 orang, yang lama studi 5-8 semester dengan status aktif sebanyak 12 orang, yang lama studi >8 semester dengan status aktif sebanyak 35 orang.
3. Mahasiswa-mahasiswi yang lama studi 1-2 semester dan pernah tanpa kabar sebanyak 1 orang, yang lama studi 3-4 semester dan pernah tanpa kabar sebanyak 1 orang, yang lama studi 5-8 semester dan pernah tanpa kabar sebanyak 2 orang, yang lama studi >8 semester dan pernah tanpa kabar sebanyak 14 orang.

Dari tabel tersebut bisa dilihat jika terdapat keterkaitan antara status mahasiswa dengan lama studi terhadap status akhir mutasi internal dan eksternal. Terdapat 35 orang mahasiswa-mahasiswi yang melakukan mutasi internal dan eksternal telah menempuh perkuliahan lebih dari 8 semester. Artinya, ada kemungkinan jika lama studi merupakan salah satu penyebab utama mahasiswa-mahasiswi melakukan mutasi internal dan eksternal. Hal ini diperkuat dengan aturan yang berlaku pada Universitas X yaitu batas tempuh waktu studi maksimal tujuh (7) tahun.

Berdasarkan keterkaitan antara status mahasiswa dengan lama studi terhadap status akhir mutasi internal dan eksternal, dibutuhkan juga suatu evaluasi bagi Universitas X sebagai lembaga pendidikan untuk mengambil langkah lebih awal dengan memberikan peringatan dan konsultasi kepada mahasiswa-mahasiswi yang telah menempuh perkuliahan selama delapan (8) semester sehingga mengurangi kemungkinan untuk melakukan mutasi, karena hal ini juga berpengaruh terhadap kualitas pendidikan Universitas X itu sendiri. Serta bagi mahasiswa-mahasiswi yang telah menempuh perkuliahan selama delapan (8) semester agar lebih serius dalam perkuliahan dan menyelesaikan mata kuliah yang belum lulus dan belum diambil, juga segera melaksanakan Tugas Akhir sebagai salah satu syarat kelulusan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Status akhir mahasiswa-mahasiswi mutasi internal memiliki keterkaitan sebagai berikut:
Sejarah status mahasiswa-mahasiswi dengan IPK adalah mahasiswa-mahasiswi dengan status aktif dan melakukan mutasi internal serta mempunyai IPK terakhir ≤ 2 sebanyak 20 orang, IPK terakhir 2-3 sebanyak 1 orang dan IPK terakhir > 3 sebanyak 2 orang. Sementara mahasiswa-mahasiswi yang pernah tanpa kabar dan melakukan mutasi internal serta mempunyai IPK terakhir ≤ 2 sebanyak 3 orang.
- 2) Status akhir mahasiswa-mahasiswi mutasi eksternal memiliki keterkaitan sebagai berikut:
Sejarah status mahasiswa-mahasiswi dengan IPK adalah mahasiswa-mahasiswi dengan status aktif dan melakukan mutasi eksternal serta mempunyai IPK terakhir ≤ 2 sebanyak 67 orang, IPK terakhir 2-3 sebanyak 8 orang dan IPK terakhir > 3 sebanyak 4 orang. Mahasiswa-mahasiswi yang pernah mengambil cuti dan melakukan mutasi eksternal serta mempunyai IPK terakhir ≤ 2 sebanyak 5 orang dan IPK terakhir 2-3 sebanyak 1 orang. Sementara mahasiswa-mahasiswi yang pernah tanpa kabar dan melakukan mutasi eksternal serta mempunyai IPK terakhir ≤ 2 sebanyak 17 orang dan IPK terakhir > 3 sebanyak 1 orang.
- 3) Sejarah status mahasiswa-mahasiswi dengan lama studi adalah mahasiswa-mahasiswi yang lama studi 1-2 semester dan pernah mengambil cuti sebanyak 1 orang, yang lama studi 3-4 semester dan pernah mengambil cuti sebanyak 1 orang, yang lama studi 5-8 semester dan pernah mengambil cuti sebanyak 2 orang, yang lama studi >8 semester dan mengambil cuti sebanyak 2 orang.
Mahasiswa-mahasiswi yang lama studi 1-2 semester dengan status aktif sebanyak 20 orang, yang lama studi 3-4 semester dengan status aktif sebanyak 13 orang, yang lama studi 5-8 semester dengan status aktif sebanyak 12 orang, yang lama studi >8 semester dengan status aktif sebanyak 35 orang.
Mahasiswa-mahasiswi yang lama studi 1-2 semester dan pernah tanpa kabar sebanyak 1 orang, yang lama studi 3-4 semester dan pernah tanpa kabar sebanyak 1 orang, yang lama studi 5-8 semester dan pernah tanpa kabar sebanyak 2 orang, yang lama studi >8 semester dan pernah tanpa kabar sebanyak 14 orang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2014.
- [2] M. Zed, Metodologi kepustakaan, jakarta: yayasan obor indonesia, 2008.
- [3] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: PT Alfabeta, 2016.

- [4] Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2010.
- [5] Komaruddin, Ensiklopedia Manajemen, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- [6] R. J. Dwi Prastowo Darminto, Anaisis Laporan Keuangan : Konsep dan Manfaat, Yogyakarta: AMP-YKPN, 2002.
- [7] Y. S. Peter Salim, Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, Jakarta: Modern English Press, 2002.
- [8] A. Imron, Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- [9] T. D. J. A. Pendidikan, Administrasi Pendidikan, Malang: FIP IKIP Malang, 1989.
- [10] E. Prihatin, Manajemen Peserta Didik, Bandung: Alfabeta, 2011.